

## **Penerapan Pembukaan Rekening Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang KM 6**

**R.A Nabila Allya Salsabilla**

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: ranabilaallyas@gmail.com

### **Abstrak**

Memberikan pelayanan yang berkualitas merupakan salah satu upaya bank untuk meningkatkan pelayanan. Kepuasan pelanggan tercapai ketika bank memberikan layanan berkualitas tinggi sesuai dengan apa yang diharapkan pelanggan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan BSI Mobile dalam upaya peningkatan kualitas layanan di wilayah BSI KCP Palembang KM 6. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber informasi melalui media digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BSI Mobile merupakan super application yang dimiliki oleh BSI karena tidak hanya memiliki fitur transaksi tetapi juga menyediakan fitur syariah yang dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Dengan BSI Mobile, nasabah dapat bertransaksi secara mandiri melalui BSI Mobile tanpa harus datang ke cabang bank atau ATM. Selain itu, keberadaan BSI Mobile mengurangi antrian nasabah di banking hall, meningkatkan jumlah transaksi melalui e-channel BSI dan menjadikan kualitas layanan efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** *Bank Syariah Indonesia, Perbankan Seluler, Kualitas Layanan*

### **Abstract**

*Providing quality services is one of the bank's efforts to improve services. Customer satisfaction is achieved when the bank provides high-quality services in accordance with what customers expect. The purpose of this study is to find out BSI Mobile services in an effort to improve service quality in the BSI Palembang City area. This study uses qualitative research methods by using information sources through digital media. The results of this study show that BSI Mobile is a super application owned by BSI because it not only has transaction features but also provides sharia features that can make it easier for customers to transact. With BSI Mobile, customers can transact independently through BSI Mobile without having to come to a bank branch or ATM. In addition, the existence of BSI Mobile reduces customer queues in the banking hall, increases the number of transactions through BSI e-channels and makes the quality of service effective and efficient.*

**Keywords:** *Indonesian Islamic Banks, Mobile Banking, Service Quality*

## **Pendahuluan**

Perkembangan layanan digital perbankan, terutama di era revolusi industri 4.0 dan transformasi perbankan menuju digitalisasi. Fokus utamanya adalah pada inovasi yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam menghadapi persaingan di era digital, terutama dengan hadirnya BSI Mobile, yang menawarkan berbagai fitur layanan perbankan dan syariah yang inovatif.

Penjelasan ini juga mengaitkan pentingnya kualitas layanan perbankan untuk mempertahankan loyalitas nasabah, dengan mengacu pada teori-teori dari para ahli seperti Tjiptono dan Kotler. Lima dimensi kualitas layanan, yaitu kehandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik, disebut sebagai aspek penting dalam menjaga kualitas layanan yang baik. Digitalisasi dalam konteks perbankan juga disorot sebagai suatu perubahan penting dalam menghadapi tantangan zaman dan harapan nasabah yang terus berkembang.

Transformasi digital, seperti yang dilakukan oleh BSI melalui pengembangan fitur-fitur canggih di aplikasi BSI Mobile, menunjukkan bagaimana perbankan syariah dapat mengikuti tren global dan memberikan layanan yang relevan dengan kebutuhan nasabah masa kini. Digitalisasi perbankan ini juga mencerminkan bagaimana teknologi digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, serta memperluas jangkauan pasar, terutama di masa pandemi.

Transformasi digital dalam industri perbankan menjadi isu penting karena disrupsi digital telah mengubah cara nasabah bertransaksi, yang kini lebih mengutamakan kelancaran dan kenyamanan melalui teknologi seperti smartphone. Bank komersial, termasuk bank syariah, kini harus bergerak menuju digitalisasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin cenderung mengadopsi layanan digital, seperti mobile banking, online banking, hingga internet banking.

Layanan perbankan digital tidak lagi hanya menyediakan fitur-fitur dasar seperti transfer dan pembayaran, tetapi kini mencakup pembukaan rekening, penarikan tanpa kartu, hingga belanja dan transaksi investasi. Adopsi teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional bank tetapi juga memberikan

keunggulan kompetitif dengan meminimalkan kontak fisik dan menawarkan kemudahan akses tanpa batasan waktu dan tempat.

Kepercayaan nasabah menjadi faktor kunci dalam adopsi perbankan digital, terutama karena bank digital umumnya tidak memiliki cabang fisik. Penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap keandalan dan ketersediaan layanan sangat mempengaruhi keputusan nasabah untuk mengadopsi teknologi ini. Selain itu, teknologi digital di perbankan juga membawa peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, dan loyalitas nasabah, serta meminimalisir risiko keuangan.

Transformasi digital ini memang membawa tantangan bagi industri perbankan, terutama dalam hal menjaga kepercayaan nasabah dan mengatasi resistensi terhadap perubahan. Namun, dengan inovasi yang terus berkembang, perbankan digital akan semakin menjadi pilar utama dalam sektor keuangan masa depan.

## Landasan Teori

Secara etimologis, istilah "bank" berasal dari bahasa Italia, yaitu kata banca yang berarti bangku atau tempat duduk. Pada abad pertengahan, orang-orang yang memberikan pinjaman sering melakukan kegiatan mereka di atas bangku, sehingga tempat tersebut disebut banca. Definisi bank dalam peraturan di Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat 2, menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara umum.

Menurut beberapa ahli, pengertian bank dapat bervariasi. Darmawati, seperti yang dikutip oleh Trisela dan Pristiana (2021), mendefinisikan bank sebagai

perusahaan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun uang dari masyarakat dan memberikan kredit kepada masyarakat. Kasmir dalam bukunya juga menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dendawijaya (2009:25) menyatakan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan. Bank menyalurkan dana dari pihak yang memiliki surplus dana kepada pihak yang membutuhkan dana pada waktu yang telah ditentukan.

### **Pengertian Bank Syariah**

Bank syariah adalah jenis bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam. Pendekatan definisi bank syariah dapat dilakukan melalui tiga cara:

- Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, dan UU No. 7 Tahun 1992 memiliki pengertian yang serupa bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya untuk kepentingan masyarakat guna meningkatkan taraf hidup. Bank syariah secara khusus diartikan sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
- Berdasarkan Produk yang Ditawarkan Dalam hal ini, bank syariah adalah lembaga yang menerima simpanan uang dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan serta menyediakan jasa-jasa lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.
- Berdasarkan Fungsi Ekonomi Bank, dalam konteks fungsi ekonomi, bertugas menerima simpanan uang dan menyalurkannya untuk mendukung kegiatan ekonomi serta menyediakan jasa lainnya yang mendukung aktivitas perekonomian masyarakat.

Bank syariah juga beroperasi dengan prinsip berbagi keuntungan dan kerugian, yang berbeda dengan bank konvensional yang beroperasi berdasarkan sistem bunga. Bank syariah menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam semua aktivitas bisnisnya, serta berusaha untuk menghindari riba atau bunga, yang dianggap dilarang dalam Islam.

Menurut Budisantoso dan Nuritomo (2014:207), bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah atau prinsip-prinsip agama Islam. Bank ini mengutamakan kemitraan dan adil dalam semua kegiatan bisnisnya, tanpa menggunakan sistem bunga. Sudarsono (2012:29) menambahkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan usaha pokoknya dalam bentuk pemberian kredit atau pembiayaan, serta menyediakan jasa-jasa lainnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan peredaran uang dan pembayaran.

Dari berbagai pendapat dan pendekatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, dengan perbedaan mendasar dari bank konvensional dalam hal mekanisme operasional dan prinsip-prinsip keuangannya.

### **Metode Penelitian :**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif atau yang sering juga disebut metode penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan, data yang dikumpulkan dari sumber primer yang didapatkan langsung dari informan, serta sumber skunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen, tulisan atau artikel dan jurnal.

Adapun cara pengumpulan data-data penelitian yang dilakukan penulisan yaitu dengan cara sebagai berikut:

## **R.A Nabila Allya Salsabilla**

Penerapan Pembukaan Rekening Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang KM 6

### a. Diskusi dan wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dan wawancara kepada informan, arahan dan bagian-bagian terkait informasi penulis perlukan mengenai penyusunan Karya Tulis Ilmiah Akhir penulis.

### b. Studi Keperpustakaan

Metode ini dilakukan dengan mencari data dari literatur berupa buku, jurnal, internet, laporan atau karya ilmiah lainnya guna untuk melengkapi dan menunjang data yang di perlukan penulis.

## **Hasil dan Pembahasan :**

Hasil dan pembahasan tentang pembukaan rekening di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palembang KM 6 dapat dilihat dari beberapa sumber penelitian berikut:

### 1. Strategi Pelayanan Pembukaan Rekening Online:

- Penelitian ini fokus pada strategi pelayanan pembukaan rekening online pada produk tabungan BSI Easy Wadia'h di BSI KCP Palembang KM 6 Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pelayanan yang dilakukan di BSI KCP Palembang Km 6 dalam pembukaan rekening secara online telah meningkatkan minat nasabah.
- Penelitian ini juga membahas strategi pelayanan pembukaan rekening online pada produk tabungan BSI Easy Mudharabah di BSI KCP Palembang KM 6 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembukaan rekening online meningkatkan minat nasabah karena kemudahan dan kelebihan produk tabungan BSI Mudharabah seperti sistem bagi hasil yang disesuaikan.

### 2. Analisis Pelaksanaan Pembukaan Rekening Online di BSI KCP Palembang KM 6:

Penelitian ini menganalisis pelaksanaan pembukaan rekening online pada produk Tabungan Mudharabah dan Wadiah di BSI KCP Palembang KM 6. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa pembukaan rekening online menggunakan aplikasi BSI Mobile dapat mempengaruhi minat nasabah. Masyarakat berminat karena produk tabungan BSI Mudharabah mudah diaplikasikan dan menggunakan akad mudharabah mutlaqah, sehingga masyarakat yakin akan bagi hasil yang merata.

Dalam keseluruhan penelitian, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa strategi pelayanan pembukaan rekening online di BSI telah efektif dalam meningkatkan minat nasabah. Strategi ini meliputi kemudahan penggunaan aplikasi, kelebihan produk tabungan, dan keamanan dana yang disimpan.

#### **Kegunaan BSI Mobile dari fitur-fiturnya Info rekening :**

Fitur pertama yang harus ada di mobile banking adalah fitur info rekening BSI. Fitur ini dimaksudkan agar nasabah bisa melakukan pengecekan terhadap segala informasi yang berkaitan tentang transaksi di rekening.

Dalam fitur pertama ini, nasabah bisa melihat:

- informasi saldo,
- daftar mutasi rekening,
- tanggal mutasi,
- informasi portofolio, hingga daftar transaksi terjadwal.

Jadi, kalau misalnya mau melihat jumlah saldo rekening saat ini, nasabah bisa memilih “Informasi Saldo”. Kemudian jika mau melihat rekapitulasi pengeluaran dan pemasukan dalam beberapa hari belakangan, nasabah bisa memilih “Daftar Mutasi Rekening”.

### **Transfer**

Selanjutnya adalah fitur transfer atau kirim uang. Fitur ini memudahkan nasabah dalam mengirim uang ke rekening BSI ataupun rekening bank lainnya tanpa harus jauh-jauh pergi ke ATM. Transfer bisa dilakukan secara online ataupun transfer SKN/kliring selama 24 jam nonstop. Namun, pastikan kalau kamu memiliki jaringan internet yang stabil ya! Soal keamanan, nasabah akan diminta untuk memasukkan PIN saat hendak transfer uang layaknya di mesin ATM BSI.

### **Pembayaran**

Dengan mobile banking BSI, segala pembayaran kebutuhan harian dan bulanan bisa dilakukan dari mana saja. Adapun layanan pembayaran yang bisa dilakukan, yaitu:

- Pembayaran biaya pendidikan atau akademik.
- Pembayaran listrik PLN.
- Pembayaran layanan telepon dan Telkom Pay.
- Pembelian tiket transportasi.
- Pembayaran premi asuransi.
- Bayar langganan internet dan TV kabel.
- Pembayaran belanja di e-commerce seperti Bukalapak, Tokopedia, Shopee.
- Iuran BPJS.
- Pembayaran air PDAM.
- Pembayaran haji dan umrah.

### **Pembelian**

Mau beli-beli keperluan harian dan bulanan yang dibutuhkan, seperti pulsa atau paket data? Nasabah bisa melakukannya kapan saja dan di mana saja dengan fitur pembelian dari mobile banking BSI. Dalam fitur ini, gak cuma pulsa dan paket data aja, tetapi kamu juga bisa membeli token listrik. Jadi, gak perlu khawatir lagi kalau misalnya tengah malam token listrik habis.



## QRIS

Quick Response Indonesian Standard atau QRIS adalah kode QR atau QR Code yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk pembayaran. Dengan memanfaatkan teknologi QR Code, pembayaran menjadi lebih cepat dan mudah. Sekarang semua merchant dan bank digital telah memiliki layanan ini demi menunjang terciptanya cashless society. Nah, lewat m-Banking BSI, nasabah juga bisa menggunakan fitur ini. Misalnya, nasabah ingin belanja di coffee shop, tapi gak punya uang tunai, nasabah bisa langsung scan QR Code lewat aplikasi BSI Mobile, langsung input jumlah pembayaran, dan selesai. Jadi, lebih praktis dan aman di tengah pandemi Covid-19 seperti ini sebab mengurangi sentuhan tangan dan benda.

## E-mas

Buat yang mau investasi, nasabah bisa membeli emas secara elektronik dengan fitur E-mas dari BSI. Fitur ini memungkinkan nasabah membeli emas dengan hitungan rupiah atau gram. Pembelian emas di Bank Syariah Indonesia ini menggunakan akad jual beli. Minimal pembelian adalah 0,05 gram dan maksimal Rp100 juta per hari. Gak cuma beli saja, nasabah juga bisa menjualnya secara langsung atau memilih ditarik secara fisik. Pencairan tabungan E-mas ke emas fisik bersertifikasi bisa dilakukan dengan pecahan keping emas mulai dari 2 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram, dan 100 gram.

## Tarik Tunai

Mau tarik uang tunai di ATM, tapi lupa bawa kartu ATM? Nasabah BSI bisa melakukan tarik tunai di mesin ATM tanpa kartu lho! Fitur ini ada di mobile banking BSI dengan nama Tarik Tunai. Penarikan bisa dilakukan mulai dari

## **R.A Nabila Allya Salsabilla**

Penerapan Pembukaan Rekening Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang KM 6

Rp50.000 sampai Rp500.000 per harinya. Bank Syariah Indonesia kini tidak hanya memberikan layanan dalam hal transaksi keuangan, tetapi juga menyediakan layanan bagi nasabah yang ingin melakukan ibadah di mana saja dan kapan saja dengan Layanan Islami. Di Layanan Islami nasabah bisa membaca Juz Amma, menghafal Asmaul Husna, mempelajari hikmah-hikmah tentang keuangan sesuai syariat Islam, dan layanan pengingat waktu salat beserta arah kiblat.

### **Berbagi**

Degan fitur ini, nasabah bisa menyalurkan zakat, infaq, wakaf secara mudah di mana saja, dan kapan saja. Di situ juga ada kalkulator yang bisa menghitung secara benar berapa zakat yang harus disisihkan berdasarkan besaran pendapatan anda.

### **Top Up**

Sekarang marak dompet digital seperti GoPay, Paytren, OVO, ShopeePay, LinkAja dan lainnya. Masing-masing orang pasti memiliki salah satu di antaranya. Nah untuk top-up saldo dompet digital tersebut, nasabah BSI bisa melakukannya di fitur Top Up.

### **Buka Rekening**

Terakhir tentunya kamu bisa melakukan buka rekening secara online melalui mobile banking BSI. Rekening yang bisa dibuka secara online, yaitu Tabungan Easy Mudharabah, Tabungan Easy Wadiah, dan Tabungan Mabrur. Pembukaan rekening ini bisa dilakukan dengan syarat yang mudah, cukup KTP, NPWP, dan foto selfie dengan KTP.

### **Penerapan mobile banking**

Penerapan M-Banking oleh Bank Syariah Indonesia melalui BSI Mobile memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan yang signifikan. Berikut adalah ringkasan dari penerapan tersebut:

## Kelebihan

- Mudah dan Cepat : BSI Mobile memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan dengan cepat dan mudah, tanpa perlu datang ke kantor bank.
- Buka Rekening: Nasabah dapat membuka rekening baru melalui aplikasi BSI Mobile, yang memudahkan proses pembukaan rekening.
- Bantuan Zakat: Aplikasi ini memungkinkan nasabah untuk menyalurkan bantuan melalui zakat, infak, waqaf, dan donasi, yang merupakan fitur unggulan dalam penerapan keuangan syariah.
- Memblokir Kartu ATM: Nasabah dapat memblokir kartu ATM yang hilang tanpa perlu datang ke kantor atau menghubungi call center yang dikenakan biaya.

## Kelemahan

- Koneksi Internet: Proses transaksi dapat terganggu jika koneksi internet lemah, yang dapat menyebabkan "error" karena kehabisan waktu.
- Jenis ATM: Tidak banyak jenis ATM yang menyediakan kebutuhan layanan setor tunai dari Bank Syariah BUMN, yang dapat membatasi kemampuan nasabah dalam melakukan transaksi.

## Implementasi dan Tujuan

BSI Mobile merupakan salah satu produk digital dari Bank Syariah Indonesia yang bertujuan untuk mempermudah transaksi nasabah serta memberikan informasi kepada nasabah melalui fitur yang disediakan. Tujuan utama adalah untuk mendukung penerapan Green Banking dengan mengurangi penggunaan kertas atau paperless.

Dengan demikian, penerapan BSI Mobile

telah meningkatkan kualitas layanan perbankan dan memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, tetapi masih perlu ditingkatkan dalam hal kestabilan koneksi internet dan penyebaran ATM yang mendukung.

### **Simpulan**

Dengan kemudahan akses dan keuntungan yang ditawarkan, BSI berhasil menarik minat nasabah untuk membuka rekening, terutama dalam konteks perbankan syariah yang semakin populer di Indonesia. Bank Syariah Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas layanannya dalam perbankan syariah dengan mengembangkan sistem dan fitur-fitur yang lebih maju dan fleksibel. Tujuannya adalah untuk mempermudah nasabah dalam mengakses layanan perbankan dan melakukan transaksi, serta memperluas cakupan layanan yang dapat diakses oleh para nasabah. Meski masih terdapat beberapa kelemahan dalam layanan kepada nasabah, Bank Syariah Indonesia terus melakukan perbaikan dan pengembangan pada sistem koneksi yang digunakan, guna memastikan kelancaran dan kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi melalui berbagai fitur yang disediakan.

### **Daftar Pusaka**

- Fadilla, F., & Suhendi, Y. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembukaan Rekening Online Bank Syariah Indonesia Mahasiswa Perbankan Syariah STEBIS IGM. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 398–404. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1188>
- Febrianti, D., Hidayah, S. L., Abdullah, & Lawita, N. F. (2021). Penerapan Basis Data pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Penerapan Mobile Banking pada Bank Syariah Indonesia). *Jurnal Ekonomi*, 5(2), 3686–3693.
- Feby, J., Zahra, A., Alief, M., Gandha, G., Efendhi, K., & Kediri, I. (2023). Sosialisasi Pengenalan Manfaat Penggunaan Layanan Perbankan Syariah Melalui Aplikasi MDIN. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 253–258.
- Husni Shabri. (2022). Transformasi Digital Industri Perbankan Syariah Indonesia. *El-Kahfi | Journal of Islamic Economics*, 3(02), 1–7. <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v3i02.88>

Marlina, A., & Bimo, W. A. (2018). Digitalisasasi Bank Terhadap Peningkatan Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Bank. *Inovator*, 7(1), 14. <https://doi.org/10.32832/inovator.v7i1.1458>

Marsya Surinabila, Wanda Diah Pratiwi, Rahmawati, R., Krisna Ayuningtyas, Sri Rahayu, & Budiandru, B. (2023). Pengambilan Keputusan Nasabah Dalam Membuka Rekening Bank Bsi Di Lingkup Mahasiswa Uhamka. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2427–2440. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i6.4913>

Nugraheni, N. S. P. (2021). Strategi Pemasaran Bsi Tabungan Easy Wadi'ah PT Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Cabang Pembantu Ambarukmo Selama Covid-19

Laporan Magang Disusun Oleh. *Laporan Magang*.

Rosana, H., & Lisman, M. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan Pembukaan Rekening Online Pada Aplikasi Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Kota Pekanbaru Sudirman 2). *Jurnal ISLAMIKA*, 5(2), 19–29. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>

**R.A Nabila Allya Salsabilla**

Penerapan Pembukaan Rekening Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia KCP  
Palembang KM 6